

Ekasakti Pareso Jurnal Akuntansi

e-ISSN: 2985-6612 | p-ISSN: 2985-6620
Vol. 4, No. 4, Oktober 2026
Website: https://ejurnal-unespadang.ac.id/EPJA

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Puti Zahratul Amalia [1*], Desi Ilona [2], Andre Bustari [3]
[1]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
[3]Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti, Padang, Sumatera Barat, Indonesia

[*]Corresponding Author: putizahratul.amalia@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 22 perusahaan. Berdasarkan ketersediaan dan kelengkapan laporan tahunan, diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan dengan total 60 observasi selama periode penelitian. Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, kepemilikan manajerial terbukti mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dapat meningkatkan reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial juga berperan dalam menyelaraskan kepentingan manajemen dengan pemegang saham sehingga dapat mendorong pengambilan keputusan yang berorientasi pada keberlanjutan dan peningkatan nilai perusahaan.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*; Kepemilikan Manajerial; Nilai Perusahaan.

***Abstract**: This study aims to analyze the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on firm value, with managerial ownership as a moderating variable, in coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2023 period. This study employs a quantitative approach involving a population of 22 companies. Based on the availability and completeness of annual reports, 15 companies were selected as the research sample, resulting in a total of 60 observations over the study period. The study uses secondary data obtained from company annual reports. Data analysis was conducted using simple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of SPSS software. The results indicate that Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on firm value. Furthermore, managerial ownership is proven to moderate and strengthen the relationship between Corporate Social Responsibility and firm value. These findings suggest that corporate social responsibility disclosure can enhance corporate reputation and stakeholder trust, thereby contributing to increased firm value. Managerial ownership also plays an important role in aligning the interests of management and*

Licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

shareholders, encouraging decision-making that focuses on corporate sustainability and long-term firm value enhancement.

Keywords: *Corporate Social Responsibility; Managerial Ownership; Firm Value.*

PENDAHULUAN

Demi memaksimalkan nilai perusahaan mucul konflik antara manajer dan pemegang saham yang disebut *agency problem*. T.L Rahmatia dan Andayani (2021) menunjukkan bahwa dengan peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, konflik yang terjadi dikarenakan manajer mengutamakan kepentingan pribadi, yang menimbulkan penambahan biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan turunnya keuntungan perusahaan yang berpengaruh terhadap saham sehingga menurunkan nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen (*Corporate Social Responsibility)* dengan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Alasan kenapa peneliti mengggunakan CSR dan kepemilikan manajerial yaitu karena didalam CSR terdapat tanggung jawab sosial perusahaan yang menggambarkan reputasi dan citra perusahaan yang berpengaruh pada kinerja keuangan, sadangkan kepemilikan manajerial berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berpengaruh pada kinerja perusahaan. Dengan demikian penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan perusahaan dalam mengelola resiko dan meningkatkan nilai jangka panjang.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab perusahaan, *corporate citizenship* yaitu bisnis yang bertanggung jawab, terhadap peningkatan kinerja sosial perusahaan. Perkembangan CSR adalah perubahan paradigma dunia usaha untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi juga bersikap etis dan berperan dalam menciptakan investasi sosial. Gusti dkk., (2020) Perusahaan sebagai entitas ekonomi, apapun bentuk industrinya, tidak terjamin bila hanya mengandalkan laba yang tinggi akan tetapi perusahaan juga harus memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan program CSR.

Selain permasalahan mengenai CSR, terdapat satu faktor yang juga turut mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Proporsi jumlah kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapt mengindikasikan ada kesamaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan adanya peningkatan kepemilikan saham tersebut, tindakan yang menguntungkan pribadi manajer dapat dicegah, sehingga dapat menyatukan kepentingan antara agen dan *principal*. Peningkatan kepemilkan saham oleh manajer akan mensejajarkan posisinya dengan para pemegang saham sehingga manajer akan termotivasi untuk mengambil keputusan-keputusan yang meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian Nurlela dan Islahuddin (2018) menyatakan didalam penelitian ini, pemilihan perusahaan-perusahaan yang bergerak di dalam bidang pertambangan sebagai objek penelitian karena pelaksanaan kegiatan bisnisnya berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang mana berdampak langsung pada lingkungan. Dominasi PT Freeport Indonesia dan PT Newmont Nusa Tenggara pada sektor pertambangan sangat disayangkan LSM Jerman bernama Wacth Indonesia dikarenakan perusahaan tersebut belum menaikkan kemakmuran masyarakat lokal. Papua adalah provinsi yang memiliki status otonomi khusus maka terdapat peraturan yang menyatakan bahwa 80% dari penghasilan nasional yang diterima oleh PT Freeport seharusnya kembali ke Papua.

Fadhillah (2022) meyatakan bahwa diperkirakan PT Freeport Indonesia (PTFI) menambah investasi hingga 2041, investasi yang digelontarkan adalah US $ 18,6 miliar atau Rp284,58 triliun (kurs Rp 15.300), termasuk pembangunan smelter di Gresik, Jawa Timur.

Mulai 2021-2041, PTFI mengelontarkan US$ 100 juta per tahun untuk investasi sosial. Rinciannya adalah pendidikan 29,61%, kesehatan 19,73%, hubungan pemangku kepentingan 15,81%, ekonomi 12,54%, infastruktur 11,39%, budaya, olahraga, dan sosial 9,72% dan lainnya 1,21%. Untuk investasi hingga 2041 estimasi untung yang diperoleh Indonesia mencapai US$ 80 miliar atau Rp 1.224 triliun. Dengan catatan harga tembaga berada di kisaran US$ 4 per pound dan harga emas US$ 1,800 per pounce.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2023)".

Corporate Social Responsibility (CSR)

Secara umum *Corporate Social Responsibility* (CSR) diartikan sebagai kontribusi sosial perusahaan (Cho dkk, 2019). Menurut lembaga global utama yaitu *The Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan CSR sebagai tanggung jawab sosial perusahaan untuk terus mengembangkan hubungan pertumbuhan timbal balik antara dirinya dan masyarakat (Cho dkk, 2019).

Bowem mendefinisikan *Corporate Social Responsibilityi* (CSR) sebagai kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai- nilai masyarakat. Difinisi tersebut kemudian diperbarui oleh Davis yang menyatakan bahwa keputusan dan tindakan bisnis diambil dengan alasan, atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.

Nilai Perusahaan

Wirawan dkk, (2020) menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat juga didefinisikan dengan nilai pasar, karena perusahaan meningkatkan kemakmuran pemegang saham dengan meningkatkan harga saham. (Tri Lasita Rahmatia & Andayani, 2015) meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

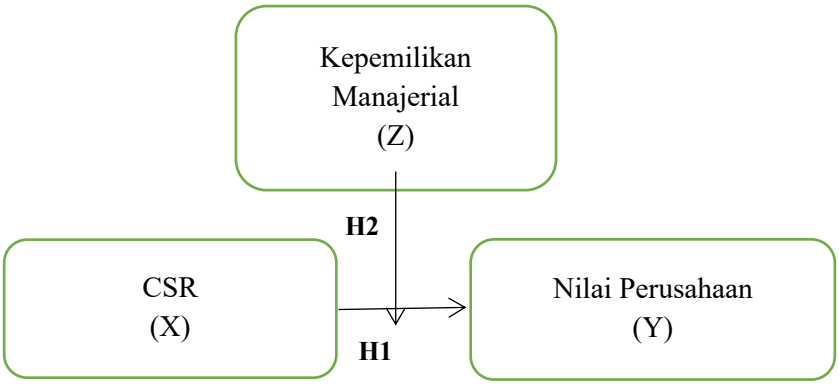
Sejalan dengan pendapat (Ferriswara dkk, 2022) bahwa harga saham yang tinggi akan penting untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran investor. Harga saham harus diperhatikan karena tidak pernah tetap, kadang naik, kdang turun.

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen adalah presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris (Nurlela & Islahuddin, 2014). Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh distribusi kepemilikan antara pihak manajer yang menikmati manfaat dan pihak luar yang tidak menikmati manfaat. (Nurlela & Islahuddin, 2014) Dalam karangan ini, peningkatan kepemilikan manajemen akan mengurangi *agency difficulties* melalui pengurangan insentif untuk mengkonsumsi manfaat atau keuntungan dan mangambil alih kekayaan pemegang saham. Pengurangan ini sangat potensial dalam misalokasi *resources*, yang pada gilirannya untuk peningkatan nilai perusahaan.

Kerangka Konseptual



Sumber: diolah oleh penulis (2024)

H1: Diduga *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
H2: Diduga kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah 22 perusahaan pertambangan subsektor pertambangan batubara. Dalam penelitian ini metode pengumpulan sampel menggunakan metode sampel jenuh, namun dari 22 perusahaan yang menjadi populasi, ternyata hanya 15 perusahaan yang menyajikan laporan tahunan secara lengkap, 7 perusahaan dikeluarkan dari populasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sebelum melakukan penelitian dilakukan uji instrumen dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memperkuatnya. Uji asumsi klasik yang dilakukan yaitu uji normalitas dan uji autokorelasi, metode analisis data yang dilakukan yaitu analisis regresi linier sederhana, analisis regresi moderat (MRA), uji koefisien determinasi, dan uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
CSR	60	2,000	6,659	2,259	1,220	1,324	6,620
NP	60	3,673	8,350	8,964	3,526	3,833	4,324
KM	60	6,810	2,359	8,053	6,684	8,810	8,840

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2024

Penjelasan terhadap variabel penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. CSR (X) nilai N merupakan jumlah data yang berjumlah 60 dengan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 1,220, nilai standar deviasi sebesar 1,324, varian sebesar 6,620 nilai maksimum sebesar 6,659, nilai minimum sebesar 2,000, dan sum sebesar 2,259

2. Nilai Perusahaan (Y) nilai N merupakan jumlah data yang berjumlah 60 dengan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 3,526, nilai standar deviasi sebesar 3,833, varian sebesar 4,324, nilai maksimum sebesar 8,350, nilai minimum sebesar 3,673, dan sum sebesar 8,964
3. Kepemilikan Manajerial (X) nilai N merupakan jumlah data yang berjumlah 60 dengan memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,684, nilai standar deviasi sebesar 8,810, varian sebesar 8,840, nilai maksimum sebesar 2,359, nilai minimum sebesar 6,810, dan sum sebesar 8,053.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dari tabel dapat diketahui data (N) 60. Nilai Kolmogorv-Smirnov sebesar 0,115. Nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diatas sudah berdistribusi dengan normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji asumsi selanjutnya. Uji Autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 1,361 yaitu berada diantara -2 hingga +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi antara residual (kesalahan pengganggu) dari satu period ke periode lainnya. sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

Metode Analisa Data

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2. Hasil Estimasi Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,162	4,321		2,127	0,003
	CSR	1,527	0,020	0,137	2,016	0,002
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN						

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2024

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{NP} = 3{,}162 + 1{,}527\ \boldsymbol{CSR} + \boldsymbol{\varepsilon} \quad \text{..... (1)}$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta adalah nilai 3,162, artinya jika variabel independen yaitu CSR bernilai nol satuan, maka Nilai Perusahaan sebesar 3,162 satuan.
2. Nilai koefisien regresi variabel CSR sebesar 1,527 yang artinya jika CSR mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 1,527 satuan.

Moderating Regression Analysis (MRA)

Tabel 3. Hasil Estimasi MRA

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,234	7,153		1,613	0,122

CSR	2,154	0,234	0,147	1,240	0,001
KM	3,752	0,047	0,092	3,569	0,000
CSR * KM	4,247	0,621	0,306	2,721	0,005

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2024

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk standardizer dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{NP = 3{,}234 + 2{,}154\ CSR + 3{,}752\ KM + 4{,}247\ CSR^{*}\ KM +} \text{ ..... (2)}$$

Dari persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta yaitu 3,234, hal ini dapat diartikan, apabila variabel Corporate Social Responsibility (CSR) dan variabel kepemilikan manajerial bernilai nol satuan, maka besar nilai variabel nilai perusahaan adalah tetap sama sebesar 3,234 satuan
2. Nilai koefisien regresi variabel Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai pengaruh positif sebesar 2,154 terhadap nilai perusahaan, artinya semakin meningkatnya dukungan dari lingkungan pada perusahaan, perusahaan akan memperoleh eksistensi serta reputasi yang baik dan akan meningkatkan nilai perusahaan
3. Nilai koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial mempunyai pengaruh positif sebesar 3,752 terhadap nilai perusahaan, artinya semakin besar persentase kepemilikan manajerial maka pengambilan keputusan untuk kinerja perusahaan jangka panjang dapat meningkatkan nilai perusahaan
4. Sedangkan jika ditambahkan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi dalam satu satuan, maka menghasilkan nilai variabel nilai perusahaan sebesar 4,247 satuan.

Uji t (Persial)

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,162	4,321		2,127	0,003
	CSR	1,527	0,020	0,137	2,016	0,002

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber: Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2024

Dari tabel menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel. Makna dari persamaan regeresi diatas adalah sebagai berikut

1. Berdasarkan uji statistik dari tabel, hasil uji statistik menunjukkan nilai t hitung 2,016 > t tabel 1.67065 dan nilai signifikansi CSR yaitu sebesar 0,002 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa **H1: diterima** yang berarti CSR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena dasar pemikiran yang melandasi etika bisnis sebuah perusahaan. Hal ini memperlihatkan oleh bagaimana perusahaan dalam mengungkapkan CSR yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Jika perusahaan memperoleh citra yang baik, maka bisa menjadi sinyal atau informasi bagi investor untuk dapat menanamkan sahamnya yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori stakeholder yang menyatakan semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan, maka stakeholder akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala kegiatannya yang bertujuan untuk

mencapai laba dan menaikan nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2018), (Erawati dan Cahyaningrum, 2021), (Azmi, 2019), dan (Bakkareng, dkk 2022), yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap nila perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.237	3	3.123	14.470	0.003[b]
	Residual	5.024	56	8.422		
	Total	5.174	59			

Sumber : Hasil Pengolahan data spss 25, diolah oleh peneliti 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, diperoleh nilai F hitung sebesar 14,470 > F tabel sebesar 2,37 nilai sig 0,003 < 0,05. Maka dapat dikatakan **H2: diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi dengan Kepemilikan Manajerial.. Nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham juga akan meningkat. Dalam teori keagenan, manajer sebagai agen memiliki tanggungjawab kepada prinsipal untuk mengungkapkan CSR sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan. Dilakukannya CSR agar memaksimalkan modal pemegang saham, reputasi perusahaan, dan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang, adanya manajer sebagai salah satu pemegang perusahaan akan merangsang kinerja manajemen dalam menaikkan nilai perusahaan. Oleh karena itu kepemilikan manajerial yang tinggi akan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Sitanggang dan Chusnah, 2021) dan (Erawati dan Cahyaningrum, 2021) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak dapat memoderasi pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan

KESIMPULAN

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
2. Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi memiliki pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
3. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,624 atau 62,4%, hal ini menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* menjelaskan variabel nilai perusahaan yaitu sebesar 62,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 37,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Rahmatia, T.L, & Andayani. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan : Tanggunga Jawab Sosial sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.

Gusti, A., Juliarsa, G., & Sari, M. (2014). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntasi*, 723–738.

Nurlela, R., & Islahuddin. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase kepemilikan Menejerial sebagai Variabel Moderating*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Fadhillah, I. (2022). *Freeport Mau Tambah Investasi Rp 284 Triliun, RI Bisa Untung 1,224 T! Baca artikel detikfinance, "Freeport Mau Tambah Investasi Rp 284 Triliun, RI Bisa Untung 1,224 T!" selengkapnya https://finance.detik.com/energi/d-6328535/freeport-mau-tambah-investasi-*. DetikFinance. https://finance.detik.com/energi/d-6328535/freeport-mau-tambah-investasi-rp-284-triliun-ri-bisa-untung-1-224-t

Rahmatia, Tri Lasita, & Andayani. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan : Tanggung Jawab Sosial sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *4*(3).

Putri, Z. B., & Budiyanto. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *Vol.7*(No.3), Hal.1-16.

Erawati, T., & Cahyaningrum, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA)*, *2*(2), 151–170. https://doi.org/10.28932/jafta.v2i2.3296

Azmi, T. (2019). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20. *Program Studi Akuntansi*.

Bakkareng, dkk (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating (studi empiris pada perusahaan manufaktur sekor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018). https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/586

Sitanggang, D. P. L., & Chusnah, F. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *5*(1), 149. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.195